

The background is a dark blue gradient with faint, light blue circular patterns and a scale. The scale is a large arc on the left side, with numbers ranging from 140 to 260 in increments of 10. There are also smaller circular patterns with arrows indicating clockwise or counter-clockwise movement.

VISI – MISI

2016 - 2020

**GEREJA KRISTEN INDONESIA
JL. JEMURSARI SELATAN
SURABAYA**

VISI DAN MISI GKI JEMURSARI 2016 - 2020

- **VISI:**

Menjadi Jemaat yang PEDULI, DEWASA DAN MANDIRI

- **MISI:**

Dengan Anugerah Allah, membangun jemaat yang peduli melalui kesaksian dan pelayanan, dengan mewujudkan persekutuan dengan Allah dan sesama berdasarkan KASIH, didukung oleh pembinaan dan penatalayanan yang bersinambung serta mewujudkan jemaat yang dapat diandalkan.

PERNYATAAN VISI (1)

- **JEMAAT** → dalam konteks Kisah para Rasul 2 : 41 – 47 – Gereja adalah sekumpulan orang yang telah dipanggil
JEMAAT = GKI JEMURSARI
- **DEWASA** : Sikap mau menerima kekurangan dan kelebihan (Kejadian 3: 1-13; 4: 1-10)
- **MANDIRI**: Dapat diandalkan (1 Tim 5: 1-2; 1 Kor: 12:12-18)

PERNYATAAN VISI (2)

- PEDULI → kasih yang aplikatif dan implementatif (Matius 25: 31-46)
- PEDULI, DEWASA dan MANDIRI : sebagai “FRASA”

Kualitas yang hendak diwujudkan dalam seluruh dimensi kehidupan jemaat (Persekutuan, ibadah, kesaksian, pelayanan, pembinaan dan penatalayanan)

Bermuara pada kualitas PEDULI dan JEMAAT sebagai Keluarga Allah, TIDAK saling mengandalkan, TETAPI dapat diandalkan (1 Tim 5: 1-2; 8)

PERNYATAAN MISI

- Mewujudkan Persekutuan Dengan Allah dan Sesama berdasarkan KASIH
- Membangun Jemaat Yang PEDULI melalui Kesaksian dan Pelayanan
- Pembinaan dan penatalayanan yang Bersinambung
- Mewujudkan Jemaat Yang dapat DIANDALKAN

TEMA BESAR GKI JEMURSARI 2016 - 2020:

"GEREJAKU RUMAH KEDUAKU"

- 2016 :
AKU MENGENALMU
- 2017:
AKU MEMIKIRKANMU
- 2018:
AKU MERAYAKAN PERBEDAAN DENGANMU
- 2019:
AKU MELAYANIMU
- 2020:
KAMU DAPAT MENGANDALKANKU

"GEREJAKU RUMAH KEDUAKU"





RENCANA STRATEGIS 2016 - 2020

IMPLEMENTASI VISI DAN MISI GKI JEMURSARI

PENGERTIAN

1. Visi adalah **harapan, impian, dan cita-cita yang akan dicapai** oleh Jemaat GKI JEMURSARI untuk periode tahun pelayanan 2016 - 2020.
2. Misi adalah apa **yang akan dilakukan** (**what to do**) oleh Jemaat GKI JEMURSARI selama periode pelayanannya 2016 - 2020.
3. Strategi adalah **dengan cara bagaimana** (**how to do**) Jemaat GKI JEMURSARI dalam periode 2016 - 2020 untuk mewujudkan visi dan misi tersebut.

PENGERTIAN (1)

Program pokok adalah *rincian rencana secara kongkrit yang akan dilaksanakan* oleh jemaat GKI JEMURSARI periode pelayanan 2016 - 2020 dalam mewujudkan visi dan misinya. Program pokok tersebut mencakup:

- a. Tujuan
- b. Kegiatan-kegiatan
- c. Indikator pencapaian program
- d. Sasaran kegiatan
- e. Pelaksana kegiatan

PLATFORM PELAYANAN DAN PENATALAYANAN GKI JEMURSARI

- **PLATFORM PENATALAYANAN:**
Meningkatkan sistem manajemen dan sumber daya untuk mendukung pelayanan dengan tetap mengedepankan prinsip efisiensi dan efektifitas
- **PLATFORM PELAYANAN:**
Menjadi Jemaat Kristen yang mengasihi Allah, sesama manusia, dan lingkungannya, dengan menjadi murid, saksi, dan hamba Allah untuk memberitakan Kristus adalah Tuhan dan Juru Selamat serta mengutamakan keakraban, keterbukaan, kepedulian, dan misioner.

PLATFORM

- **Ilmu Komputer → Pengertian Platform dan Sistem Operasi adalah beda.**

Platform merupakan dasar atau tempat dimana sistem operasi bekerja, tanpa platform sistem operasi tidak akan berjalan.

- **Ilmu Sosial – Politik: Platform adalah serangkaian prinsip atau kebijakan yang didukung oleh kelompok tertentu, digunakan untuk menarik perhatian Konstituen serta menyamakan gerak dan langkah mencapai tujuan akhir.**

PERNYATAAN MISI: **MEMBANGUN JEMAAT YANG PEDULI MELALUI KESAKSIAN DAN PELAYANAN**

Pelayanan (*Diakonia*):

- Meningkatkan pelayanan kasih Jemaat, membangun dialog dan kerja sama dengan pihak lain dalam rangka mewujudkan pelayanan melalui pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial lainnya; baik secara mandiri maupun bersama dengan pihak lainnya.
- Meningkatkan kepedulian terhadap kaum “marginal” terutama anggota jemaat dan simpatisan, dalam rangka membangun kemandirian

PERNYATAAN MISI: MEWUJUDKAN PERSEKUTUAN DENGAN ALLAH DAN SESAMA BERDASARKAN KASIH

- Persekutuan (*Koinonia*):

1. Mewujudkan suasana kebaktian (Minggu, hari Raya Kristen, Khusus) yang hidup dan berkenan di hadapan Allah, dengan pemberitaan Firman Allah dalam suasana yang dinamis dan membaharui, serta kontekstual dalam kehidupan jemaat dan masyarakat yang sesuai dengan ajaran GKI.
2. Meningkatkan spiritualitas jemaat dengan mendalami firman Tuhan dan kehidupan doa dan persekutuan, baik yang terpusat di lingkungan gedung Gereja maupun yang tersebar di wilayah ataupun sektor-sektor pelayanan.
3. Mewujudkan hubungan yang akrab, rendah hati, saling membangun, dinamis, dan dalam semangat kekeluargaan antar anggota jemaat dan simpatisan, tanpa membedakan jenis kelamin, usia, etnis, sosial-ekonomi, latar belakang budaya, dan status pernikahan.

PERNYATAAN MISI: **MEWUJUDKAN JEMAAT YANG DAPAT DIANDALKAN**

Kesaksian (*Marturia*):

1. Meningkatkan pelayanan yang bersifat “Pekabaran Injil” dan membangun kerjasama dengan Gereja sekitar ataupun lembaga “Pekabaran Injil” lain yang selaras dengan misi GKI.
2. Mendorong anggota jemaat untuk menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam melaksanakan tugas, pekerjaan, dan pelayanannya serta dalam hidup bermasyarakat.

STRATEGI



PENATALAYANAN

1. Penguatan Kapasitas Pelayan Jemaat

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan, akan diselenggarakan program terpola (“*tailor made*”) penguatan kapasitas (*capacity building*) bagi setiap pelayan dan pekerja gereja, yaitu:

- a. Pendeta: dalam bentuk kursus khusus, pelatihan, seminar, dan sebagainya, maupun pendidikan bergelar (S2 /S3)
- b. Penatua: dalam bentuk kursus dan pelatihan khusus
- c. Pengurus BPMJ: dalam bentuk kursus dan pelatihan manajemen gerejawi perdana dan “advance”
- d. Pegawai kantor Gereja: dalam bentuk kursus dan pelatihan office dan practical management

PENATALAYANAN

2. Peningkatan sistem manajemen dan sumber daya pelayanan:

Meningkatnya jumlah dan kualitas kehidupan iman jemaat, memerlukan peningkatan pengelolaan organisasi gereja. Dalam merespon perkembangan tersebut, akan dilakukan peningkatan sistem manajemen dan sumber daya pelayanan, yang mencakup:

1. Gedung gereja: menyelenggarakan perbaikan dan pemeliharaan serta pembangunan gedung gereja dan prasarana pendukung lainnya, sesuai master plan yang sudah disiapkan.
2. Sistem manajemen pelayanan: mengembangkan sistem manajemen pelayanan dengan prinsip optimalisasi pelayanan, serta pengembangan dan pemberlakuan standar prosedur kerja (SOP) di masing-masing unit pelayanan, baik yang bersifat struktural maupun fungsional.
3. Sumber daya manusia: perlu penataan dan pendayagunaan sumber daya Jemaat, termasuk Pendeta, Penatua, BPMJ, karyawan Gereja, dan warga jemaat yang berpotensi.
4. Sumber daya keuangan: meningkatkan pengelolaan sumber daya keuangan, termasuk di dalamnya persembahan dari Jemaat dan simpatisan, serta upaya penggalangan dana lainnya.

PELAYANAN (*DIAKONIA*):

1. Peningkatan pelayanan pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial lainnya

Gereja melakukan pengembangan pelayanan diakonia di bidang pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial, dalam bentuk:

- a. Pendidikan, dalam bentuk kerjasama dengan Sekolah dan Yayasan Pendidikan Kristen lainnya, optimalisasi pemberian beasiswa, dan bantuan kepada guru-guru agama kristen.
- b. Kesehatan, menata ulang pelayanan kesehatan bagi waga Jemaat yang tidak mampu, pelayanan pengobatan gratis bagi masyarakat umum dan pengembangan lembaga /“yayasan” Pelayanan yang memberikan bantuan atau santunan perawatan kesehatan.
- c. Optimalisasi pelayanan sosial kepada jemaat usia lanjut melalui kerjasama dengan panti wreda dan panti asuhan anak yatim Kristen.

PELAYANAN (*DIAKONIA*) 1

2. Pemberdayakan jemaat dan masyarakat

Pelayanan kasih (*diakonia*) yang dilakukan oleh GKI JEMURSARI perlu dikembangkan pada bentuk-bentuk pengembangan ketrampilan hidup (*life skill*) melalui bentuk:

- a. Kewirausahaan: pelatihan kewirausahaan dan mediasi pengembangan usaha bagi anggota Jemaat dan masyarakat.
- b. Ketenagakerjaan: pelatihan penyiapan tenaga kerja trampil dan mediasi ketenagakerjaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dna sangat memerlukan.

PERSEKUTUAN (*KOINONIA*):

1. *Kualitas kebaktian sesuai tradisi GKI (Kebaktian Minggu dan Hari Raya Kristen)*

- Kebaktian Minggu, Natal, Kenaikan Tuhan Yesus, Pentakosta merupakan kegiatan ritual agama Kristen yang khas. Kebaktian GKI JEMURSARI mengacu kepada liturgi dari Sinode GKI, yang mempunyai ciri khidmat, yang mempertemukan jemaat dalam persekutuan dengan Tuhan. Dengan demikian kekhasan kebaktian Minggu (Khususnya) GKI JEMURSARI yang khidmat perlu dipelihara, sebagai ciri khusus di antara perbedaan tradisi kebaktian gereja-gereja yang lain.
- Kebaktian dengan liturgi Khusus ataupun yang bersifat “Perayaan” dapat dilaksanakan lebih dinamis namun tetap menjaga identitas atau “warna” GKI.
- Kebaktian kategorial (Anak, Remaja, Pemuda) ditingkatkan kualitasnya untuk menumbuh-kembangkan “roh” GKI secara dini dan bersinambung.

2. *Mengefektifkan Pemahaman Alkitab dan Persekutuan Doa Jemaat*

- Pemahaman Alkitab dan Persekutuan Doa merupakan pembinaan persekutuan dan spiritualitas jemaat. Untuk itu perlu ditumbuhkan dalam diri jemaat bahwa pemahaman Alkitab dan persekutuan doa adalah kebutuhan pokok spiritual mereka. Maka metode dan topik yang dipergunakan perlu dikembangkan dan ditingkatkan.
- Bagi jemaat yang tidak mungkin mengikuti pemahaman Alkitab maupun persekutuan doa, diupayakan memfasilitasinya dengan mengefektifkan media renungan harian dan pokok doa bagi jemaat secara rutin.

PERSEKUTUAN (KOINONIA):

2. Memperkuat persekutuan jemaat di wilayah dan sektor serta basis pengembangan jemaat

- Selain pemahaman Alkitab wilayah, perlu dikembangkan bentuk lain persekutuan wilayah dalam wujud acara-acara yang berkaitan dengan kalender gerejawi GKI dalam perayaan Natal, Tahun Baru, Paskah, Bulan Kespel, Bulan Keluarga, persekutuan doa, dan sebagainya, guna meningkatkan keakraban dan kesaksian pelayanan warga jemaat di wilayah dan atau sektor.
- Wilayah-wilayah yang memiliki potensi sebagai Pos Kebaktian Minggu diperlukan dukungan lebih untuk diarahkan menjadi Bakal Jemaat.

KESAKSIAN (*MARTURIA*):

1. Pengembangan Pola Pekabaran Injil

Pelaksanaan Pekabaran Injil dengan mempergunakan strategi atau pola antara lain:

- a. Secara mandiri oleh setiap Warga Jemaat GKI Jemursari
- b. Secara mandiri oleh Bapel GKI Jemursari
- c. Kemitraan dengan gereja-gereja sekitar dan GKI lainnya, dengan tujuan untuk mengetahui "medan" untuk perluasan pelayanan pekabaran Injil secara relevan dan kontekstual.

2. Pengembangan etos kerja dan Pola Pikir Kristiani bagi Jemaat

- Perumusan etos kerja dan pola pikir Kristiani dengan fokus kepada nilai-nilai kekristenan sebagai murid, saksi, dan hamba Kristus di lingkungan kerja dan bermasyarakat setiap anggota Jemaat. Untuk mewujudkan etos kerja dan pola pikir Kristiani tersebut, perlu dilakukan melalui berbagai program pembinaan jemaat.

PROGRAM POKOK



DIAKONIA (PELAYANAN)

1. Peningkatan pelayanan pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial lainnya

- KESPEL : Pendidikan, Kesehatan, Sosial
- BAPEL Lainnya: Pendidikan, Sosial

2. Pemberdayaan jemaat dan masyarakat

- Kewirausahaan: pelatihan kewirausahaan dan mediasi pengembangan usaha bagi anggota Jemaat dan masyarakat.
- Ketenagakerjaan: pelatihan penyiapan tenaga kerja trampil dan mediasi ketenagakerjaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan sangat memerlukan.

PERSEKUTUAN (KOINONIA):

1. *Program Peningkatan Kualitas Ibadah Hari Minggu dan Hari Raya Kristen*

a. Tujuan:

- 1) Meningkatnya kualitas kebaktian hari Minggu yang khidmat
- 2) Tersedianya "rambu-rambu" Kebaktian Minggu yang khidmat

b. Kegiatan:

- 1) Penyusunan panduan kebaktian Minggu yang khidmat
- 2) Sosialisasi panduan kebaktian Minggu yang khidmat bagi jemaat dan Pelayan Tuhan.

c. Indikator:

- 1) Tersedianya panduan kebaktian Minggu yang khidmat
- 2) Terselenggaranya kebaktian Minggu yang khidmat

d. Sasaran:

- 1) Anggota Jemaat tugas khusus
- 2) Pendeta
- 3) Penatua

e. Pelaksana:

- 1) Mabid I (Penggembalaan, Pengajaran, kebaktian dan Liturgi): Ibadah dan Lektor
- 2) Pendeta

MARTURIA (KESAKSIAN)

Program Peningkatan dan pemeliharaan etos kerja dan pola pikir Kristiani

a. Tujuan:

- 1). Anggota jemaat menerapkan etos Kerja dan pola pikir Kristiani (jujur, rajin, disiplin, kasih, dsb) dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya masing-masing.
- 2). Anggota jemaat yang terlibat dalam pelayanan Jemaat melaksanakan tugasnya dengan tulus, ikhlas, jujur, bertanggung jawab.

b. Kegiatan:

- 1). Seminar tentang etos kerja dan pola pikir Kristiani bagi anggota Jemaat
- 2) Pelatihan atau pembekalan terhadap anggota atau calon anggota Majelis dan Bapel dengan substansi yang relevan dengan etos kerja Kristiani.

LANJUTAN.....

c. Indikator:

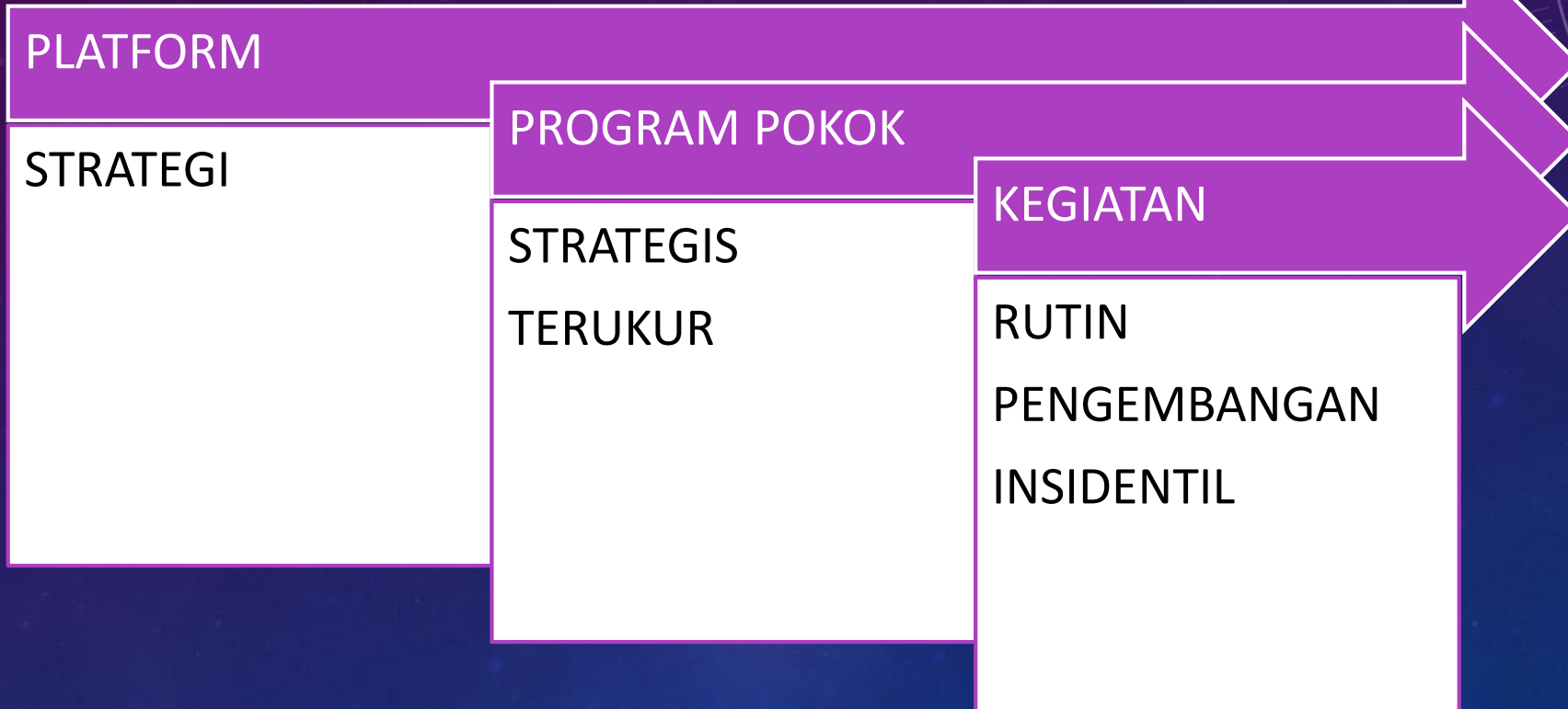
- 1). Terselenggaranya seminar dan lokakarya terstruktur tentang etos kerja dan pola pikir Kistiani setiap tahun
- 2). Terselenggaranya pelatihan atau pembekalan calon anggota Majelis atau pengurus Bapel dengan materi yang relevan dengan etos pelayanan Kristen

d. Sasaran:

- 1) Seluruh anggota Jemaat
- 2) Penatua dan calon Penatua
- 3) Pengurus Komisi/Bapel
- 4) Karyawan gereja

e. Pelaksana:

- 1) Komisi Dewasa
- 2) Komisi Pemuda



CONTOH FORMAT PROGRAM KERJA TAHUNAN

[CONTOH PROGRAM TAHUNAN PRINT.XLSX](#)

PENJABARAN TEMA 2016

“AKU MENGENALMU”

PRINSIP DASAR KEPEMIMPINAN GKI :

- **KOMITMEN**
- **KARAKTER**
- **KEMAMPUAN**

PEMAHAMAN TEMA:

“AKU adalah MASING-MASING ANGGOTA JEMAAT”

“AKU MENGENALMU”

- Titik Tolak : KARAKTER
- Karakter atau watak adalah sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya
- KENAL = MEMAHAMI, MENGETAHUI

Karakter:

- Pemaarah, Penyabar, Ceria, Pemaaf
- Tidak percaya diri, Bijaksana, Pendiam
- Rajin, Jujur

2016 “AKU MENGENALMU”

- STRATEGI : PENATALAYANAN
- Introduksi Buddy System
- 'Buddy' berasal dari bahasa Inggris, memiliki arti 'kuntum atau pucuk', tapi Inggris gaul nya berarti 'sobat, teman, bung, kawan'.



- SETIAP ANGGOTA BAPEL MEMILIKI “BUDDY” (Target 100%)
- SETIAP WARGA SEKTOR MEMILIKI “BUDDY” DI SEKTORNYA (Target 75%)
- SETIAP JEMAAT MENERAPKAN MODEL “BUDDY” (Target 30 %)





SO..... WHAT SHOULD DO?

LETS DO IT.... LORD JESUS WILL HELP US